ABSTRAK

Friskauli Sitorus. NIM 2132210005. Leksikostatistik Bahasa Batak Simalungun dengan Bahasa Melayu. Skripsi, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis leksikostatistik pada leksikon bahasa Batak Simalungun dengan bahasa Melayu yang terdapat di Desa Sigodang Barat dan Kecamatan Sei Tualang Raso dengan menggunakan teori linguistik historis komparatif. Dalam pengumpulan data digunakan metode cakap dan catat. Kemudian dalam mengkaji data digunakan metode leksikostatistik dengan teori linguistik historis komparatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekerabatan bahasa Batak Simalungun dengan bahasa Melayu adalah: 1) Dari 200 kosakata dasar hanya 94 kata yang berkerabat dengan kategori identik 45, satu fonem berbeda 49 dan terdapat 106 kata yang tidak berkerabat. Tingkat kekerabatan antara bahasa Batak Simalungun dengan bahasa Melayu mempunyai hubungan kekerabatan pada tingkat keluarga *(family)* dengan persentase 47 %. 2) Bahasa Batak Simalungun dengan bahasa Melayu merupakan bahasa tunggal pada 1.907-1573 tahun yang lalu dihitung dari 1.740+167 = 1.907 dan 1.573 adalah 1.740-167 =1.573. Bahasa Batak Simalungun dan bahasa Melayu mulai berpisah dari suatu bahasa proto antara 110-444 sebelum masehi (dihitung dari tahun 2017), karena perpisahan bahasa tidak dapat dihitung dengan tahun yang absolut, maka lebih baik digunakan ribuan atau millenium tahun atau mempergunakan satuan abad. Dengan demikian, hasil yang telah diperoleh dapat dibaca: 1,9-1.5 ribuan tahun yang lalu atau 19-15 abad yang lalu, atau antara abad IX-V sebelum masehi.

Kata kunci: *Kekerabatan Bahasa, Bahasa Batak Simalungun, Bahasa Melayu, dan Linguistik Historis Komparatif.*